ABSTRAK

Venny Aprilia Agustin (1222100074): *Pengaruh Aktivitas Kirigami terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Al-Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung).*

Berdasarkan hasil observasi di Kelompok B RA Al-Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran bentuk geometri masih menggunakan media konvensional seperti Lembar Kerja Anak (LKA). Kondisi tersebut menyebabkan pengalaman anak dalam mengamati dan membedakan bentuk geometri secara langsung masih terbatas. Di sisi lain, aktivitas *kirigami* melalui kegiatan melipat dan menggunting kertas memiliki karakteristik manipulatif dan eksploratif yang dapat memberikan pengalaman belajar secara konkret. Kondisi tersebut melatarbelakangi penerapan aktivitas *kirigami* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan mengenal bentuk geometri anak melalui aktivitas *kirigami*; (2) kemampuan mengenal bentuk geometri melalui penggunaan LKA; dan (3) perbedaan kemampuan mengenal bentuk geometri antara kedua kelompok di Kelompok B RA Al-Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Kemampuan mengenal bentuk geometri merupakan bagian dari perkembangan kognitif anak usia dini yang berkaitan dengan kemampuan berpikir logis dan simbolik. Kemampuan tersebut meliputi mengetahui bentuk geometri, menunjuk dan menyebutkan benda berdasarkan bentuk geometri, serta menemukan pola geometri yang tepat. Aktivitas *kirigami* dapat menjadi media pembelajaran konkret dan eksploratif yang memungkinkan anak mengamati, membedakan, mencocokkan, dan menyusun bentuk geometri secara langsung.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian berjumlah 24 anak, terdiri atas 12 anak kelompok eksperimen dan 12 anak kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan aktivitas *kirigami*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan LKA. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan uji prasyarat dan *independent sample t-test*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mengenal bentuk geometri anak pada kelompok eksperimen mengalami perubahan dari 47 (kategori gagal) menjadi 84 (sangat baik), sedangkan kelompok kontrol berubah dari 44 (kategori gagal) menjadi 61 (kategori baik). Hasil uji hipotesis memperoleh *t-hitung* (8,251) > *t-tabel* (2,074), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia dini di Kelompok B RA Al-Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung antara aktivitas *kirigami* dan penggunaan LKA. Secara keseluruhan, kelompok eksperimen mengalami perubahan sebesar 37 poin, sedangkan kelompok kontrol sebesar 17 poin, sehingga aktivitas *kirigami* menunjukkan perubahan kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan penggunaan LKA.